CARA INSTAL WINDOWS 7

1. Nyalakan PC (Komputer atau Laptop), kemudian masuklah ke Menu BIOS.

Tips: Supaya bisa masuk ke MENU **BIOS**, SAAT menyalakan Laptop atau Komputer seperti gambar diatas, tekan terus-menerus dengan cepat tombol F2, pada beberapa laptop merk lain tekan Esc, F1, F10 atau Del Pada Komputer.

Catatan: Pada sebagian merk laptop mungkin juga sambil menekan tombol “fn” bersamaan dengan F1/F2 dst, agar tombol tersebut berfungsi.

1. Masuk ke Menu BIOS. Pada MENU BIOS aturlah booting pertama.

Catatan: Gambar diatas merupakan contoh masuk ke menu “BIOS” atau “Setup Utility”, tampilan ini beraneka ragam tergantung merk.

1. Aturlah Booting Awal. Cari Menu Tab Boot untuk mengatur Booting Pertama.

Tips: Arahkan Boot Pertama Jadi **CD-DVD** atau **Flashdisk** sesuai keinginan, Tampilan ini pun beraneka ragam tergantung merk. Ubah “Boot” pertama pada Menu “BIOS” Ke CD/DVD atau Flashdisk, namun jika dari Flashdisk ubah boot pertama ke Flashdisk, ini diperlukan agar “Booting” pertama kali membaca media CD/DVD Windows 7 atau Flashdisk.

Catatan: Khusus untuk booting pertama dari flashdisk, maka harus masukan terlebih dahulu flashdisk sebelum menyalakan komputer atau laptop.

1. Simpan Pengaturan BIOS. Klik Exit dan kemudian Exit Saving Changes dengan mengklik Yes.

Tips: Komputer atau Laptop akan segera “Restart” dari DVD. Jangan Lupa masukan terlebih dahulu DVD Windows 7 “Installer” ke Drive DVD, sebelum “restart”.

1. Mulai Booting Pertama. PC akan mulai booting dari DVD Windows 7 Installer.

Tips: Klik Apa saja pada keyboard, misalnya klik “Enter” dan waktunya hanya 5 detik, kalo 5 detik ga di klik, proses tidak akan terjadi, harus “restart” lagi.

1. Tunggu proses. Pada Langkah ini tidak melakukan apapun.
2. Pilih Bahasa. Pilihlah Bahasa English, kemudian Klik Next.
3. Mulai Proses Instal. Klik Install Now untuk memulai instalasi.
4. Konfirmasi Persetujuan. Klik I accept the license terms, kemudian Klik Next.

Tips: Klik untuk Persetujuan instalasi.

1. Pilih opsi lanjutan. Pilihlah opsi lanjutan atau advanced untuk instalasi file sistem windows 7.

Tips: Pada Langkah ini, sangat penting, Klik “Custom advanced”. Langkah ini artinya akan menginstal Windows 7 dari awal, sehingga nanti akan seperti baru, dan menghapus semua sistem yang lama.

1. Atur partisi. Aturlah partisi sesuai yang dikehendaki.

Tips: Pada langkah ini Penting Untuk Mengatur Partisi yang akan di-install Windows 7 yang Baru. Gambar diatas merupakan contoh Laptop yang memiliki 3 Partisi, Pertama System Reserved, Kedua Windows 7 lama alias (C:), dan Ketiga Data alias (D:).

Catatan: Jika pada gambar diatas pada kotak tersebut kosong, artinya hard disk tidak terbaca, maka hardisk kemungkinan rusak atau kurang bagus atau kabel ke hard disk tidak bagus atau tidak terdeteksi.

1. Hapus Partisi Sistem Lama. Delete Partisi Sistem Windows sebelumnya yang lama.

Catatan: Dengan Delete Partisi, maka sistem Lama (C:) akan terhapus, dan My Documents pun akan terhapus seluruhnya, karena My Documents termasuk (C:). Jadi kalo simpan Data-data dikemudian hari sebaiknya di (D:) atau (E:). Arahkan kursor untuk menghapus Partisi dengan Klik “Delete”, kemudian klik OK – OK aja, sampai tampilan pada gambar berikutnya.

1. Buat Partisi baru. Buatlah partisi yang baru dengan kapasitas atau space hard disk cukup.

Tips: Arahkan Kursor pada partisi yang akan diisi Windows 7 yang baru, Klik New. Kemudian Klik OK dan OK. Untuk diketahui, disini ada suatu nilai berapa “Byte Hard Disk”.

1. Instal windows 7 pada partisi baru. Teruskan instalasi pada Partisi Baru.

Tips: Tampilan akan seperti gambar diatas, kemudian arahkan Kursor Pada Partisi yang akan di-install Windows 7 yang baru “Primary”, Kemudian Klik “Next”.

1. Tunggu proses transfer file windows 7. Memulai Proses Instalasi.

Tips: Proses Instalasi Benar-benar dimulai, kalo sudah sampai langkah ini anda bisa benar-benar bersantai, karena selanjutnya akan berjalan Otomatis. Jangan klik apapun, biarkan saja sampai restart dengan sendirinya. Jika Pada saat **Expanding Windows files** ada “error”, berarti memory laptop/komputer rusak, coba diulang lagi dari awal kalo “error”. Kalo lancar, Windows akan restart otomatis.

1. Tunggu proses lanjutan. Proses instalasi dilanjutkan otomatis, kemudian akan restart sendiri.
2. Catatan: Jika menggunakan DVD tidak melakukan apapun, tapi jika menggunakan Flashdisk setelah gambar tersebut “restart” Flashdisk HARUS dicabut.
3. Restart otomatis.

Catatan: Setelah “Restart”, pada langkah ini jangan klik apapun, kalo diklik nanti mulai lagi seperti langkah di atas. Jika memakai flashdisk tidak ada gambar diatas, kan dah dicabut.

1. Biarkan Proses Melanjutkan. Biarkan saja jangan klik apapun pada langkah ini.
2. Penyempurnaan instalasi lanjutan. Biarkan saja.

Tips: Menyempurnakan Proses Instalasi Windows. Biarkan saja, jangan klik apapun, kalo gerakin “mouse” atau minum kopi Boleh.

1. Jangan klik apapun. Proses Instalasi Windows hampir selesai, dan akan restart otomatis.
2. Isi Data-data. Isiliah dengan membuat nama pengguna.

Tips: Isi Nama untuk Laptop, Komputer, bebas, Trus Klik “Next”.

1. Isi kata sandi jika diinginkan. Isi Password untuk masuk ke windows 7.

Tips:Tidak perlu diisi, kecuali Laptop atau komputernya mau pakai “password” atau kata kunci, kemudian klik “Next”.

1. Isi Kode Kunci Produk jika sudah punya. **Product key** windows 7, klik Skip jika belum punya.

Tips: Jika sudah memiliki Kode Windows 7, ketik kodenya dalam kotak tersedia, dan klik “Automatically activate Windows”. Jika belum mempunyai kode, jangan diisi apapun, Disebelah “Next” nanti ada “Skip”, jadi Klik “Skip”.

1. Pilih pengaturan rekomendasi. Klik Use recommended settings.
2. Atur waktu. Pengaturan waktu aktual, sesuaikan waktu yang dikehendaki, kemudian klik Next.
3. Selesai. Proses instalasi windows 7 selesai.

CARA MENGINSTAL WINDOWS XP

Apakah kamu baru saja membeli komputer dengan sistem operasi kosong? Ingin kamu install dengan Windows XP? Berikut ini WinPoin akan memberikan cara install Windows XP dengan mudah lengkap beserta gambarnya sehingga tidak membuat kamu kebingungan. Artikel ini bertujuan untuk membantu kamu yang baru pertama kali belajar install Windows XP, jadi kamu harus melihat step-by-step yang WinPoin lakukan. Berikut langkah install Windows XP:

Langkah pertama, saat PC Booting masuk ke Boot Menu, biasanya menekan F8, F12 atau Esc tergantung (keterangannya bisa kamu lihat dibawah layar). Masukkan CD dari installasi Windows XP, dan pada Boot Menu pilih CD-ROM Drive.

Kemudian komputer kamu baru dan belum ada partisi disk, kamu bisa mengaturnya. Caranya dengan menekan C, dan isikan partisi yang kamu inginkan.

Setelah partisi selesai dibuat, pilih partisi yang akan kamu buat untuk installasi Windows XP dan tekan Enter. Saran WinPoin, selalu taruh installasi Windows XP pada bagian atas sendiri pada partisi lainnya.

Lalu pilih Format the partition using the NTFS file system (baca [File System](https://winpoin.com/berapa-banyak-file-system-dan-apa-perbedaannya/))

Tunggu sampai format partisi selesai dilakukan proses dilakukan dua kali, jika sudah selesai dilakukan maka komputer akan otomatis restart dan memasukki Windows.

Ketika komputer sudah memasuki Windows XP, kamu akan disuruh menunggu selama 40 menit.

Pada tengah-tengah proses akan ada notif yang menyuruh kamu untuk mengisi identitas diri, masukkan nama dan perusahaan kamu bekerja (terserah bisa kamu isikan apapun). Lalu klik Next.

Kemudian isikan nama komputer, jika kamu ingin memberi password pada komputer, isikan field Administrator password dan Confirm password. Jika sudah klik Next.

Setelah itu isikan tanggal dan waktu, jika kamu ingin diatur secara otomatis, ubah Time Zone menjadi GMT+07:00 dan klik Next.

<="" ins="" data-adsbygoogle-status="done" style="box-sizing: border-box; background: white; text-decoration: none; display: inline-block; height: 300px; width: 696px;">

 Lalu kamu disuruh untuk mengisikan produk lisensi Windows XP yang kamu beli setelah mengatur itu semua.

Tunggu sampai komputer melakukan restart untuk memasuki Windows XP.

Windows XP akan menyambut kamu dan menyuguhkan settingan yang perlu kamu atur, klik Next

Pada tahap ini kamu bisa memilih update otomatis atau tidak ingin melakukan update otomatis. Saran WinPoin lakukan update otomatis dengan memilih bagian atas sendiri, lalu klik Next.

 Jika komputer kamu selalu terhubung dengan internet pada tahan ini kamu bisa memilih pilihan pertama atau jika komputer kamu tidak selalu terhubung dengan internet kamu bisa memilih yang kedua, atau kamu bisa juga melewati step ini dengan mengklik Skip. Kalau kamu sudah menentukan pilihan internet, klik Next.

 Setelah itu kamu disuruh untuk mendaftarkan komputer ke Microsoft, ini terjadi bila kamu selalu koneksi internet. Jika kamu tidak ingin register, klik opsi kedua dan klik Next.

 Isikan Nama user komputer, bila pengguna komputer lebih dari satu isikan kolom dua, ketiga dan seterusnya sesuai dengan user yang kamu inginkan dan klik Next.

Nah sekarang kamu akan memasuki desktop dari Windows XP.

**Cara Instal Windows 10**

**Clean Install** adalah metode cara instal ulang Windows 10 pilihan bijaksana. Ini dapat mengatasi berbagai masalah paling kusut sekalipun dengan sistem operasi yang terasa berantakan di komputer atau laptop. Langkah ini artinya menghapus semua file yang terdapt pada hard disk tanpa tersisa, termasuk virus dan malware jika ada, kemudian menggantinya dengan sistem yang baru dari awal. Oleh karena itu, harap diperhatikan pada saat menghapus drivernya nanti agar file penting pada drive lain tetap ada, atau kalau kurang yakin, maka simpan dulu datanya ditempat yang aman.

#### **Prosedur Persiapan Umum**

Sebelum memulai instalasi, Pastikan memenuhi persyaratan umum berikut untuk membantu khususnya bagi pemula sehingga memudahkan proses penginstalan:

* Perhatikan [spesifikasi minimum PC](https://aura-ilmu.com/wiki/spesifikasi-minimum-install-windows/) telah memenuhi syarat.
* Ketahui [tipe processor 32-bit atau 64-bit](https://aura-ilmu.com/wiki/cara-mengetahui-processor-32-64-bit/).
* Wajib siapkan [driver windows](https://aura-ilmu.com/wiki/cara-mencari-download-install-driver-windows/) yang dibutuhkan untuk memaksimalkan kinerja sistem windows. Namun ini dilakukan setelah instalasi selesai.
* Siapkan software atau [aplikasi untuk komputer dan laptop](https://aura-ilmu.com/wiki/aplikasi-paling-penting-komputer-laptop/) yang paling penting dan sering digunakan, karena setelan windows aslinya hanya menyediakan program yang terbatas. Download [Kumpulan Software Gratis disini](https://aura-ilmu.com/wiki/links/download-aplikasi).

**Catatan:** Pada saat memulai instalasi kita perlu “boot” pertama dari drive “CD/DVD” jika menggunakan kepingan “CD/DVD Windows 10 Installer” atau dari USB jika menggunakan Flashdisk (Lihat Disini [Cara instal Windows 7 dari Flashdisk](https://aura-ilmu.com/wiki/cara-install-windows-7-dengan-flashdisk/)).

### Instalasi Windows 10 Lengkap

**Cara Menginstal Windows 10**  
Untuk menginstal Windows 10 pada komputer dan laptop:

1. Nyalakan komputer atau Laptop. Khusus yang memakai Flashdisk sebagai media instalasi, masukan terlebih dahulu Flashdisknya sebelum PC dinyalakan, agar terdeteksi sama PC.
2. Atur “Boot” atau “Booting” Pertama di Menu BIOS atau UEFI (Tampilan bermacam-macam tergantung MERK).  
     
   Masuk Menu BIOS dengan menekan tombol “Del” terus-menerus dengan cepat SAAT menyalakan PC, mungkin pada merk lain dapat mencoba menekan tombol F1 / F2 / F9 / F10. Mungkin juga sambil menekan tombol “fn” sama-sama dengan F1 / F2 dst, supaya tombol tersebut berfungsi.

Sesudah masuk Menu “BIOS”, kemudian cari “Boot” dan Pastikan Booting pertama menggunakan DVD ATAU Flashdisk sebagai medianya. Boot ini pada merk lain terkadang harus dicari dan disesuaikan, cari aja sampe ketemu.

*Video: cara mengatur booting PC*

1. Masukan DVD Windows 10 buat yang memakai drive-optic sebagai medianya.
2. Jika pengaturan Boot sudah benar, maka simpan atau “save” dan “restart”, nanti akan tampil seperti gambar dibawah, kemudian tekan ENTER untuk memulai proses instalasinya.
3. Pilih Bahasa “English” kemudian klik “Next”.
4. Klik “Install now” untuk melanjutkan.
5. Masukan “Product Key” windows 10.
6. Klik kotak kecil “I Accept the license terms”, dan kemudian klik “Next”.
7. Pilih “Custom: Install Windows only (Advanced)”. Ini adalah prosedur “Clean Install” dan mulai instalasi dari awal agar sistem operasi terbebas dari virus dan bersih.  
     
   Image: Custom/Advanced Install windows 10
8. Atur Partisi untuk memilih penginstalan sistem sesuai dengan keinginan. Tapi harap di ingat Partisi sistem operasi sebelumnya harus dihapus dengan menekan “Delete” kemudian ganti dengan partisi baru. Pengaturan ini bisa dilakuin memakai kursor mouse yang di atur pada partisi tertentu, nanti tombol pengaturan lengkap akan tersedia.  
   * “New” untuk membuat Partisi baru.
   * “Delete” untuk menghapus Partisi.
   * “Format” untuk format Partisi.
   * Harap diperhatikan, Pastikan Partisi yang berisi data penting tidak terhapus, ini merupakan langkah yang sangat penting dan harus hati-hati, dan jika tidak yakin simpan aja dulu data penting pada tempat lain yang aman dan ulangi lagi prosesnya dari awal.
   * Atur kursor pada partisi yang diinginkan untuk instalasi windows yang baru, kemudian klik Next seperti gambar di atas untuk melanjutkan.
9. Memulai proses transfer dan instalasi secara otomatis.  
     
   Tahap ini berlangsung otomatis, nanti akan restart juga secara otomatis selama beberapa kali dan biarkan saja jangan klik apapun sampai pada gambar berikutnya.

Kalo waktu proses ini ada “error” (getting files ready for installation), itu artinya memori kurang bagus alias rusak, bisa di coba ulang kembali prosesnya atau ganti memorinya.

1. Bagi yang memakai Flashdisk, maka Flashdisknya WAJIB dicabut ketika restart, agar tidak terjadi pengulangan.
2. Setelah restart otomatis beberapa kali, nanti diminta memasukan data nama dan pengaturan, bisa diisi bebas.
3. Kalo udah mengisi datanya nanti terlihat gambar berikutnya seperti ini.  
     
   Image: Windows 10, CC-BY SA 4.0
4. Selesai.

Harap diperhatika setiap selesai instalasi, bagusnya cek juga driver-windows seperti Graphics driver, Audio, Network, atau yang berhubungan sesuai merknya. Driver sangat PENTING untuk menjaga performa PC agar maksimal, berpengaruh sama kerjanya aplikasi. Biasanya Driver ada di CD/DVD terpisah dikasih waktu membeli Laptop atau Komputer, kalo ga punya harus download dari internet. Tapi Pada sebagian besar Merk Modern, biasanya ini ga perlu juga, soalnya sudah terintegrasi sama sistem.

# Cara Mudah Menginstal Linux Fedora

**1. Siapkan media penyimpanan file instalasi.** Media ini bisa berupa keping CD, flashdisk, atau hanya file installernya saja (hanya jika Anda menginstal di virtual machine). Jika Anda hendak menjadikan flashdisk sebagai media instalasi, Anda perlu tahu [cara bootable flashdisk](https://dosenit.com/ilmu-komputer/tips-trik/cara-bootable-flashdisk) terlebih dulu.

**2. Hubungkan media instalasi ke komputer atau laptop.** Tentu saja, untuk menginstal OS Linux Fedora, Anda perlu menghubungkan media instalasi yang berisi file installer dari Linux Fedora ke komputer atau laptop Anda.

**3. Atur BIOS agar booting ke media instalasi.**Setelah komputer atau laptop dinyalakan, aturlah BIOS Anda agar memulai booting dari media instalasi Anda. Hal ini juga berlaku untuk Anda yang menggunakan virtual machine yang terdapat fitur BIOS virtual. [Jenis-jenis BIOS](https://dosenit.com/ilmu-komputer/komputer-dasar/jenis-jenis-bios) memiliki tampilan pengaturan yang berbeda, namun fungsinya sama. Jadi, perhatikan pengaturan yang tersedia di BIOS komputer atau laptop Anda.

**4. Memulai instalasi.** Saat komputer atau laptop Anda berhasil booting ke Fedora, maka pada layar akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini. Klik “Instal to Hard Drive” untuk memulai instalasi. Atau jika Anda penasaran dan ingin mencoba pengalaman menggunakan Fedora, Anda bisa mengklik “Try Fedora”.

**5. Pilihan bahasa.** Pada halaman selanjutnya, pilih bahasa yang ingin digunakan sebagai panduan Anda saat menginstal Linux Fedora. Setelah memilih bahasa yang akan digunakan, klik Continue untuk melanjutkan instalasi Linux Fedora.

**6. Ringkasan Instalasi.** Pada halaman selanjutnya, Anda akan dihadapkan pada empat pengaturan yang merupakan ringkasan dari instalasi Fedora yang akan dilakukan. Pengaturan ini mencakup jam dan waktu yang digunakan, software bawaan yang hendak diinstal, tipe keyboard, hingga pembagian partisi.

**7. Atur Jam dan Tanggal.** Pertama-taa, Anda atur dahulu jam dan tanggal pada OS Linux Fedora Anda. Pilih “Date & Time” pada halaman Ringkasan Instalasi. Lalu, klik di negara atau daerah mana Anda tinggal. Kemudian, atur Network Time ke posisi OFF. Anda tak perlu mengatur jam pada bagian ini, karena biasanya file installer Fedora akan mengambil jam terkini dari komputer Anda. Jika sudah selesai klik “Done”.

**8. Pengaturan Jaringan Komputer.** Pilih “Network Configuration” pada halaman Ringkasan Instalasi. Lalu, ubah hostname sesuai dengan keinginan Anda. Hostname adalah nama komputer yang akan muncul jika Anda terkoneksi ke jaringan LAN. Jika sudah, klik “Done”.

**9. Pengaturan Harddisk.** Langkah berikutnya, pilih “Installation Destination” pada halaman Ringkasan Instalasi. Lalu, centang nama harddisk yang akan digunakan untuk instal OS Linux Fedora. Lalu, klik tombol “Done”. Selanjutnya, akan muncul tampilan “Installation Options”. Klik tombol “Continue” untuk melanjutkan proses instalasi.

**10. Partisi Harddisk.** Pada halaman selanjutnya, Anda diminta untuk membuat sebuah Volume Group LVM (Logical Volume Management) untuk membagi partisi pada harddisk Anda. Tampilannya seperti gambar di bawah ini. Detail partisi yang akan dibuat adalah sebagai berikut: /boot, LVM PV (untuk partisi “/” dan swap), dan /home (partisi untuk menyimpan data). Jika ingin membuat partisi, klik tanda tambah (+). Jika pembagian partisi telah selesai, klik “Done” untuk melanjutkan.

Contoh dari pembagian harddisk untuk instalasi OS Linux Fedora adalah sebagai berikut :  
partisi “/boot” sebesar 500mb, partisi “/home” sebesar 15 GB, partisi swap sebesar 2 GB, dan partisi “/” sebanyak sisa kapasitas yang tersedia.

**11. Pengaturan Selesai.** Setelah semua pengaturan telah selesai diatur, maka tombol “Begin Installation” akan aktif. Klik tombol tersebut untuk melanjutkan instalasi Linux Fedora.

**12. Instalasi Dimulai.** Setelah itu, Anda akan diarahkan ke halaman Configuration, yaitu halaman proses terakhir dari instalasi OS Linux Fedora.

**13. Atur Password Super User.** Sembari menunggu proses instalasi, pilih “Root Password” pada jendela “Configuration” untuk membuat password Super User. Super User adalah privillage tertinggi layaknya administrator pada OS Windows. Jika Anda telah selesai membuat password Super User, klik tombol “Done”.

**14. Atur User.** Pilih “User Creation” pada jendela “Configuration”. Isilah data-data terkait user atau pengguna dari OS Linux Fedora pada komputer atau laptop Anda. Setelah Anda mengisi semua data yang ada, klik tombol “Done”.

**15. Tunggu Instalasi Selesai.** Tunggu proses instalasi OS Linux Fedora hingga selesai. Kemudian klik tombol “Quit” untuk keluar dari jendela instalasi.  
**16. Reboot Komputer.** Jika tampilan instalasi OS Linux Fedora Anda seperti gambar di bawah ini, Anda bisa langsung mengklik tombol “Reboot”. Cara lainnya, matikan atau restart komputer atau laptop Anda dengan cara klik “Live System User” yang ada di pojok kanan atas lalu klik “Power Off”.  
**17. Setelah Reboot.** Pada layar, akan muncul tampilan dari startup OS Linux Fedora. Saat muncul form login, masuklah dengan user dan password yang telah dibuat sebelumnya.

**18. Selesai.** Dan berikut ini tampilan Linux Fedora pada saat selesai diinstal. Jika muncul tampilan seperti gambar di bawah, Anda cukup klik “Next” saja.

## Kebutuhan

Untuk membuat live CD Fedora, anda membutuhkan:

* koneksi pita-lebar ke Internet.
* sebuah komputer dengan pembakar CD atau DVD.
* perangkat lunak untuk membuat CD dari berkas image.
* sebuah CD kosong, yang dapat ditulisi.

If you do not have a fast Internet connection, or if you have a problem creating boot media, downloading may not be an option. Fedora DVD and CD distribution media is available from a number of online sources around the world at a minimal cost. Use your favorite Web search engine to locate a vendor, or refer to <http://fedoraproject.org/wiki/Distribution>.

The computer on which you intend to install Fedora 12 from the live CD should have:

* a CD or DVD drive, and the capability to boot from this drive.
* a 400 MHz processor or faster
* at least 256 MB of memory (RAM)
* at least 10 GB of permanent storage (hard drive) space.

## Cara Install CentOS 7 Lengkap Disertai Gambar

Cara Install CentOS 7 Lengkap Disertai Gambar - Kali ini saya akan sharing bagaimana cara install CentOS 7. Di tutorial ini saya menggunakan CentOS 7 Minimal (tanpa desktop), namun untuk caranya sama dengan instalasi CentOS 7 dengan desktop sehingga tetap bisa mengikuti.

Oke pertama tentu saja siapkan flashdisk untuk media bootable USB nya karena kita akan menginstall CentOS via flashdisk. Untuk memuat bootable nya bisa dengan Rufus, Unebootin, Etcher, LiLi USB, atau yang lain. Sesuai selera.

Jangan lupa sediakan free space minimal 20GB.

Langsung saja ke step step nya.

**Step 1** - Pilih Install CentOS 7. Disini bebas sebenarnya mau pilih opsi yang mana.

**Step 2** - Pilih bahasa instalasi. Disini untuk memudahkan pilih saja English.

Step 3 - Konfigurasi.

Pada bagian **Date and Time** jelas untuk mengatur waktu dan timezone.

Di bagian **Software Selection** kalian bisa mengatur desktop apa yang ingin diinstall. namun seperti yang saya bilang di awal, karena saya install yang versi minimal, tanpa desktop, jadi step ini saya lewati.

Nah dibagian **Installation Destination** kalau memang harddisk nya masih kosong boleh langsung pilih Automatic saja. Tapi jika ingin dualboot, atau ingin membagi partisi nya secara terpisah, atur ke manual. Pilih **i will configure partitioning**

Selanjutnya dari 20GB yang telah disediakan, berikut pembagiannya:

* / - (system) 10GB
* /home - 5GB
* swap -5GB

Device type pilih **Standard Partition**. File system pilih ext4 atau xfs.

Jika sudah selesai klik Done.

**Step 4** - Mulai instalasi. Klik Begin Installation.

Saat proses instalasi, kalian setting password untuk root. Untuk user bisa dibuat sekalian atau bisa juga nanti saja ketika sistem sudah terpasang.

Step 5 - Reboot. Saat proses instalasi selesai, reboot sistem.

Oke sekian tutorial kali ini, jika ada yang kurang jelas silahkan komentar. Semoga bermanfaat.

### Kebutuhan Hardware Minimum CentOS 7.5 Server Minimal

**Minimal Installasi Mode Grafis :**

* Memori 1 GB
* 1 CPU atau vCPU
* 1 NIC
* Minimal 10 GB ruang harddisk, Tapi 20 GB direkomendasikan.

**Batas Maksimum Yang Didukung :**

* CPUs in x86\_64 is 5120
* Memory in x86\_64 is 64 TB
* Maximum supported file system size for ext4 1 Exabyte. (EB)
* Maximum supported file system size for XFS 500 TB.
* Maximum supported BIOS / EFI boot LUN size <2TB / 50TB

## [Menginstall OpenBSD](https://muntaza.wordpress.com/2008/03/16/menginstall-openbsd-42/)

[OpenBSD](https://muntaza.wordpress.com/category/openbsd/)

Bahagia sekali rasanya bisa mengungkapkan tulisan lewat blog, jadi bila satu hari lupa, bisa browsing ke blog pribadi ini he..he..

Ini bukan toturial cuma cerita aja jadi tidak menjelaskan step by step menginstal OpenBSD, lengkapnya cara install OpenBSD ada di situsnya yaitu [www.openbsd.org](http://www.openbsd.org/).

Kemarin aku belajar membongkar file cd42.iso (cuma 5M he..he..) dan memasukkan file-file terpisah yang ku download, yaitu

base42.tgz, bsd, etc42.tgz, man42.tgz, dan xetc42.tgz. cuma itu doang yang ku download, soalnya bandwith terbatas he..he.. . Proses download itupun memakan waktu lama He… he…

Aku memproses pembuatan file iso ini di system operasi Microsoft Windows XP ™. Semua aplikasi yang digunakan adalah aplikasi freeware, yaitu:

1. IZArc dari [www.izarc.org](http://www.izarc.org/)

2. FinalBurner dari [www.protectedsoft.com](http://www.protectedsoft.com/)

3. ImgBurn dari [www.imgburn.com](http://www.imgburn.com/)

4. bootpart.exe dari [www.winimage.com/bootpart.htm](http://www.winimage.com/bootpart.htm) (untuk mengedit “boot.ini” agar bisa booting ke OpenBSD)

pertama yang ku lakukan adalah membuat folder create\_iso, lalu ku copy file cd42.iso dan ku extrack disitu dengan aplikasi “IZArc”, ku delete file cd42.iso setelah di extrack.

ada 3 buah folder dan satu file hasil extrack tadi, yaitu:

1. 4.2/I386

2. ETC

3. boot.images (disini ada file no\_emul.00, yang digunakan sbg boot image

4. dan file “TRANS.TBL”

Lalu aku buat satu folder “OS” di dalam folder “4.2” (4.2/OS/) dan ku copy semua file \*.tgz diatas dan file “bsd” kedalam folder tersebut (4.2/OS)

OKE, file sudah siap, kini saatnya untuk membuat file isonya dari folder create\_iso. aku menggunakan aplikasi “FinalBurner”. dengan FinalBurner, ku ambil semua file dan folder dalam direktori create\_iso lalu ku set cd agar bootable dan masukkan file boot.image nya yaitu di create\_iso/boot.images/no\_emul.00. dan buat isonya dengan nama fb\_obsd.iso.

Setelah fb\_obsd.iso selesai, aku membakarnya dengan ImgBurn. Jadi deh cd instalasi OpenBSD ku he..he..

—–Instalasi OpenBSD—-

Saatnya untuk menginstall OpenBSD. masukkan cdnya dan reboot……. setelah boot, filih boot via cdrom. tampil deh prosedur instalasi OpenBSD. yang pertama dilakukan adalah membuat partisi dengan kode A6. Pada hardisk ada 3 partisi yaitu:

1. Partisi Pertama Primary (33 GB, Drive C di Windows XP ™)

2. Partisi Kedua Primary (18 GB, Drive D di Windows XP ™)

3 Partisi ketiga Primary (sekitar 20 GB, Drive F di Windows XP ™)

aku akan merubah partisi primary ketiga untuk menjadi Partisi OpenBSD. yaitu dengan gambaran sbb:

fdisk> edit 2 (yaitu mengedit partisi primary ketiga)

Partition id (‘0’ to disable) [0 – FF]: [0] (? for help) a6

fdisk> edit in chs “NO” ? “enter”

fdisk> ofset [xxxxxxx] “enter”

fdisk> size [xxxxxxx] “enter”

fdisk> write

fdisk> quit

aku tidak menjadikan partisi OpenBSD dengan “flag partisi aktif”, flag partisi tetap pada Partisi pertama dengan id “0”. hal ini karena aku akan menggunakan “bootpart.exe” untuk mengedit boot.ini untuk memboot OpenBSD dengan NT boot Manager. sebagaimana disarankan pada <http://www.openbsd.org/faq/faq4.html>

Setelah itu aku membuat disklabel dengan ukuran sbb:

wd0a ==> / ===> 300M

wd0b ==> swap ===> 300M

wd0d ==> /tmp ===> 500M

wd0e ==> /var ===> 1000M

wd0f ==> /usr ===> 4000M

wd0g ==> /home ===> 3000M

lalu jalankan proses selanjutnya yaitu instalasi file \*.tgz nya, yang cuma terdiri dari base42.tgz, bsd, etc42.tgz, man42.tgz, dan xetc42.tgz. fileset xetc42.tgz tidak ku install, karena xbase42.tgz nya tidak ada he..he..

Lalu setting jaringan dan lainnya dan akhirnya OpenBSD 4.2 selesai terinstal. Masalah berikutnya adalah tidak ada boot manajer seperti Grub atau Lilo yang akan mengatur proses booting, dan seperti diatas kusampaikan bahwa booting akan menggunakan NT boot Manager. NT boot Manager menggunakan file “boot.ini” di drive C sebagai file configurasinya.

Aku booting ke MS Windows XP ™, lalu menjalankan “cmd”, dan menjalankan program bootpart. gambarannya adalah sbb:

C:\> bootpart.exe (melihat partisi)

C:\> bootpart.exe 2 obsd.bot OpenBSD (mengambil image untuk boot OpenBSD dari Partisi Primary “KETIGA”, menamakan obsd.bot dan “mengedit file boot.ini” agar Bisa memboot OpenBSD)

C:\> bootpart.exe list (melihat isi file “boot.ini” dan ternyata baris OpenBSD sudah masuk……:) )

REBOOT……………….

booting lagi dan ada pilihan Windows XP dan OpenBSD, lalu aku coba memilih OpenBSD dan BERHASIL masuk ke OpenBSD. … he..he.. Hebat sekali menurutku aplikasi bootpart.exe ini ……..

——selesai——–

Spesifikikasi Minimum

Pentium 3

RAM 64 MB

HDD 5 GB

CD Driver

Gambar berikut memperlihatkan proses booting dari OpenBSD sampai

muncul nya prompt untuk login.

Gambar 33

Gambar 34

Gambar 35

Gambar 36

# Cara Menginstal Linux OpenSuse

OpenSUSE adalah distro linux versi komunikasi yang didukung dan disponsori oleh novell. Opensusemerupakan distro linux open source dan gratis yang menjadi dasar pengembangan bagi distro linux komersil yang disediakan oleh Novell, SUSE Linux Enterprice Server (SLES) dan SUSE Linux Enterprice Desktop (SLED).

Salah satu keunggulan utama dari OpenSUSE dibandingkan distro linux lainnya adalah kelengkapan pustaka dan berlimpahnya software yang disertakan. Bersama Red Hat,SUSE adalah distro Linux Versi awal yang terus bertahan dan berkembang hingga sekarang.

Disini tidak membahas panjang lebang tentang OpenSUSE tetapi membahas bagaimana ccara menginstall OpenSUSE pada komputer.

Langkah – langkah penginstalan Operasi Linux Open Suse adalah sebagai berikut.

1. Pastikan alat dan bahan telah disiapkan seperti komputer, CD/DVD yang telah diisi Operating System (OS) OpenSUSE.
2. Nyalakan komputer dan masukan CD/DVD OS – nya kedalam CD/DVD drive. Tunggu hingga proses booting selesai. Kemudian akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini.

Pilih Installation lalu tekan Enter.

Kemudian Linux Kernel akan loading, tunggu hingga 100%. Seperti gambar dibawah ini.

Setelah loading selesai, kemudian akan muncul pada monitor seperti gambar dibawah ini.

1. Dilayar “Selamat Datang” pilih bahasa dan keyboard layout yang akan digunakan, Pilih “Bahasa Indonesia” dan pilih Layout Keyboard “Inggris (Amerika), lalu klik “Lanjutkan”. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Kemudian akan muncul pernyataan seperti gambar dibawah ini. Klik “Lanjutkan”.

Setelah klik Lanjutkan kemudiaan akan muncul pernyataan klik “OK”, dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Kemudian OS loading karena telah merespon bahasa dan keyboard yang dipilih, klik “Lanjutkan” seperti gambar dibawah ini.

1. Lalu akan tampil “Installation Mode”, pilih “Instalasi Baru” klik “Lanjtkan” seperti gambar dibawah ini.
2. Pilih zona waktu klik Daerah pilih “Asia” kemudian pilih zona waktu “Jakarta”, jika waktu belum diatur klik “Ubah” setelah pengaturan selesai klik “Lanjutkan”. Seperti gambar dibawah ini.
3. Tentukan pemilihan desktop, OpenSUSE menyediakan beberapa pilihan GNOME Desktop, KDE Desktop dan lainnya. Disini kita pilih “GNOME Desktop”. Klik “Lanjutkan”. Seperti gambar dibawah ini.
4. Pada tampilan Suggested Partitioning klik centang pada “Propose Separate Home Partition” kemudian klik “Edit Partition Setup” lalu klik “Lanjutkan”. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.
5. Isi informasi untuk user melai dari nama lengkap, Esername dan password. Klik centang pada “Use this password for sistem administration” dan klik centang pada “Automatic Login”, Klik “Lanjutkan”.
6. Tunggu beberapa saat komputer sedang mengkonfigurasi otomatis.
7. Jika konfigurasi sudah selesai, maka instalasi pun selesai. Kemudian akan muncul tampilan Desktop OpenSUSE seperti gambar dibawah ini.

KEBUTUHAN MINIMUM OPENSUSE

1. Minimum processor 64-bt x86 Intel Core 2 Duo, AMD FX Dual Core — atau yang setara dengan itu.

2. Minimum 1.3GHz core speed processor (2GHz recommended)

3. Minimum 2GB RAM (4GB recommended), **plus** jumlah banyaknya RAM dari setiap Virtual Machine yang diinginkan.

4. Minimum 300MB free space untuk instalasi VMware Workstation Player, **plus** besarnya space hardisk dari setiap Virtual Machine yang diinginkan.

5. Sistem operasi komputer kamu **harus 64-bit**, dan merupakan salah satu dari OS berikut ini (host OS):

<="" ins="" data-adsbygoogle-status="done" style="box-sizing: border-box; background: white; text-decoration: none; display: inline-block; height: 300px; width: 696px;">

* Windows 10
* Windows 8.x
* Windows 7
* Windows Server 2012
* Windows Server 2008
* Ubuntu 8.04 atau yang lebih baru
* Red Hat Enterprise Linux 5 atau yang lebih baru
* CentOS 5.0 atau yang lebih baru
* Oracle Linux 5.0 atau yang lebih baru
* openSUSE 10.2 atau yang lebih baru
* SUSE Linux 10 atau yang lebih baru

1.1.5. Paket dan Aplikasi Bawaan OpenSUSE
Berikut adalah paket dan aplikasi bawaan OpenSUSE:
1.

Multimedia




Kmix


...